

RINGKASAN

MONIKA TARANIA. Analisis *Defect Packaging* Produk Kacang Atom di PT Dua Kelinci, Pati. *Analysis of Defect Packaging Atomic Beans Product in PT Dua Kelinci, Pati*. Dibimbing oleh Ibu AI IMAS FAIDOH FATIMAH.

PT Dua Kelinci merupakan salah satu industri pangan yang memproduksi kacang atom yang merambah perdagangan nasional maupun internasional. Kacang atom adalah kacang tanah (*Arachis hipogea* L) yang dibalut dengan adonan tepung tapioka dan digoreng hingga garing. Salah satu masalah yang terdapat pada produk kacang atom di PT Dua Kelinci terletak pada masalah *defect* pada proses *packaging*. Hal ini bila terus menerus terjadi, dapat membuat kerugian bagi perusahaan. Maka dari itu perlu dievaluasi dengan cara mencari faktor penyebab dan dianalisis penyebab kasus *defect* pada proses *packaging* kacang atom. Tujuan dari praktik kerja lapangan ini yaitu menganalisis dan memberikan saran mengenai kemungkinan penyebab *defect* pada proses *packaging* di kacang atom PT Dua Kelinci.

Analisis *Defect Packaging* Produk Kacang Atom di PT Dua Kelinci dilakukan dengan metode *lean six sigma* dengan pendekatan DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, and Control*). Metode tersebut digunakan untuk mengevaluasi dan mengurangi cacat pada produk hingga mencapai *zero defect* atau nol cacat. *Define* bertujuan untuk menentukan masalah *defect* yang menjadi fokus perusahaan. *Measure* adalah mengukur tingkat kecacatan dan proses kapabilitas yang ditunjukkan dengan nilai *Defect per Million Oppurtunities* (DPMO) dan level sigma. Pada tahap *analyze*, digunakan diagram *Ishikawa* atau *fish bond* atau diagram sebab-akibat untuk menentukan kemungkinan penyebab dari suatu masalah. Tahap *improve* dilakukan dengan menentukan tindakan perbaikan untuk mengurangi *defect* dengan bantuan tabel 5W+1H pada masing – masing faktor. Tahap *control* dilakukan penentuan kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengendalikan dengan tindakan perbaikan.

Berdasarkan hasil analisis pada *defect packaging* menggunakan Lean Six Sigma dapat disimpulkan bahwa jenis *defect packaging* yang banyak terjadi pada produk kacang atom adalah goresan (luka), melipat, *nyacah*, dan bocor *body*. Hasil dari tahap *measure* adalah jumlah masing - masing *defect* yaitu luka 0,10%, melipat 2,25%, *nyacah* 0,88%, dan bocor *body* 0,10% dengan nilai DPMO luka 140,056, melipat 3221,289, *nyacah* 1260,5, dan bocor *body* 140,056 dan level sigma rata – rata 4,88 yang menunjukkan bahwa nilai sigma belum mencapai six sigma yaitu 3,4. Hasil *Analyze* menggunakan diagram *ishikawa* menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi *defect* pada proses *packaging* kacang atom yaitu manusia, mesin, lingkungan, dan material. Salah satu usulan tindakan perbaikan yang dapat dilakukan adalah para pekerja diberi arahan penggunaan mesin *packaging* dengan baik dan benar dibantu dengan *maintenance*. Adapun kontrol yang dapat dilakukan adalah dengan pendokumentasian dan pemantauan secara berkala agar proses tindakan perbaikan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan dari perusahaan.

Kata kunci: *Defect*, DMAIC, *Ishikawa*, Lean Six Sigma, *Packaging*